

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian yakni. Hasil penelitian perhitungan rata-rata pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa konten berita berformat komik menunjukkan bahwa pada tiga indikator pemahaman. Pemahaman literal mendapatkan nilai rata-rata 3,36, pemahaman interpretatif mendapatkan nilai rata-rata 3,33, dan pemahaman kritikal mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,32.

Sedangkan, untuk hasil penelitian perhitungan rata-rata pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan konten berita berformat komik memiliki nilai rata-rata yang berada di bawah kelompok eksperimen sedikit. Pada pemahaman literal kelompok kontrol, didapatkan hasil rata-rata sebesar 3,27, pada pemahaman interpretatif didapatkan hasil rata-rata sebesar 3,31, dan terakhir pada indikator pemahaman kritikal didapatkan hasil rata-rata sebesar 3,28.

Pada hasil uji Independent Sample T-Test ditemukan bahwa rata-rata kelompok eksperimen sebesar 36,73 dan kelompok kontrol sebesar 36,20. Dari hasil uji Independent Sample T-Test tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman yang signifikan antara konten berita Jurnalis Komik dengan konten berita Kompas.com yang berformat narasi biasa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian penulis pastinya tidak luput dari kekurangan atau tidak sempurna, dikarenakan masih banyak hal yang masih bisa ditelaah lebih dalam. Penulis hanya melakukan penelitian pada generasi Z dengan rentang usia 10-24 tahun. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih sampel yang berusia di atas 24 tahun untuk menggambarkan tingkat pemahaman terhadap konten berita berformat komik secara keseluruhan dari berbagai rentang usia.

Selain itu, pada hasil penelitian ini, dihasilkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian konten berita berformat komik dengan pemberian konten berita yang tidak berformat komik. Harapannya, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan hal tersebut dan mencari faktor-faktor yang dapat mendukung serta melengkapi penelitian yang penulis sudah lakukan.

5.2.2 Saran Praktis

Setiap bentuk konten pasti memiliki peminatnya masing-masing. Penulis menyarankan untuk media-media daring baik *mainstream* maupun alternatif, dapat menjadikan konten berita berformat komik menjadi pilihan format konten, secara konten berita berformat komik menarik dan juga melihat dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, bahwa terdapat perbedaan pada tingkat pemahaman responden yang diberikan konten berita berformat komik dan juga yang tidak, dimana tingkat pemahaman pada responden yang diberikan perlakuan dengan konten berita berformat komik menghasilkan hasil yang lebih tinggi.

Selain itu, penulis juga ingin memberikan saran praktis kepada para jurnalis yang melakukan pembuat konten berita dengan format komik. Berkaitan dengan strategi visual yang dipaparkan oleh Weber. Sekiranya visual dapat dibuat lebih jelas dan kompleks lagi. Seperti pada berita yang penulis ambil yakni “Membantai Dukun Banyuwangi” terdapat teks yakni “Penyiksaan dilakukan dengan cara diseret, dipukuli, dan dipentungi hingga tewas.” Namun visual tidak menunjukkan deskripsi di atas. Selain itu, bisa menambahkan bukti-bukti dokumenter juga seperti video. Kelengkapan strategi visual diyakini menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman dari pembaca terkait konten berita. Semakin lengkap elemen-elemen visual yang ada, maka akan meningkatkan tingkat pemahaman para pembaca itu sendiri.

